

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kondisi inflasi / Deflasi pada Triwulan IV sebagai berikut : 1. Bulan Oktober 2021 Inflasi sebesar 0,32 % Komoditas penyumbang Inflasi mencakup : Naiknya tarif angkutan udara, ikan asin teri, harga sawi hijau, daging babi, ikan selar, ikan asin selar, sawi putih, perbaikan ringan kendaraan, kangkung dan ikan kakap merah. 2. Bulan November 2021 Inflasi sebesar 0,32 % Kota Maumere pada bulan november 2021 mengalami inflasi sebesar 0,32 % dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain naiknya tarif angkutan udara, harga sawi hijau, daging babi, ikan selar, ikan asin teri, ikan asin selar, sawi putih, perbaikan ringan kendaraan, kangkung, dan ikan kakap merah. Sedangkan komoditas utama yang menghambat Inflasi antara lain turunnya harga talas, ikan layang, ikan kembung, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, daun singkong, ketela pohon, ikan tuna, dan mobil. 3. Bulan Desember 2021. Inflasi sebesar 0,34 %. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil Inflasi di Kota Maumere pada Desember 2021 antara lain naiknya harga ikan kembung, ikan layang, minyak goreng, telur ayam ras, ikan tuna, wortel, tarif kontrak rumah, harga sawi putih, cabai merah, dan ikan tongkol. Sedangkan komoditas utama yang menghambat Inflasi antara lain turunnya harga ikan selar, daging ayam ras, cabai rawit, ayam hidup, bayam, talas/keladi, celana panjang jeans pria, ikan kakap merah, sawi hijau, dan ketela pohon.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bulan Oktober 2021 Inflasi sebesar 0,32 % Komoditas penyumbang Inflasi mencakup : Naiknya tarif angkutan udara, ikan asin teri, harga sawi hijau, daging babi, ikan selar, ikan asin selar, sawi putih, perbaikan ringan kendaraan, kangkung dan ikan kakap merah. 2. Bulan November 2021 Inflasi sebesar 0,32 % Kota Maumere pada bulan november 2021 mengalami inflasi sebesar 0,32 % dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain naiknya tarif angkutan udara, harga sawi hijau, daging babi, ikan selar, ikan asin teri, ikan asin selar, sawi putih, perbaikan ringan kendaraan, kangkung, dan ikan kakap merah. Sedangkan komoditas utama yang menghambat Inflasi antara lain turunnya harga talas, ikan layang, ikan kembung, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, daun singkong, ketela pohon, ikan tuna, dan mobil. 3. Bulan Desember 2021. Inflasi sebesar 0,34 %. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil Inflasi di Kota Maumere pada Desember 2021 antara lain naiknya harga ikan kembung, ikan layang, minyak goreng, telur ayam ras, ikan tuna, wortel, tarif kontrak rumah, harga sawi putih, cabai merah, dan ikan tongkol. Sedangkan komoditas utama yang menghambat Inflasi antara lain turunnya harga ikan selar, daging ayam ras, cabai rawit, ayam hidup, bayam, talas/keladi, celana panjang jeans pria, ikan kakap merah, sawi hijau, dan ketela pohon.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LANGKA-LANGKA PENGENDALIAN Untuk mengatasi kenaikan harga pada barang-barang kebutuhan pokok perlu dilakukan tindakan segera dengan melibatkan berbagai pihak a. Koordinasi dengan Instansi Pemerintah maupun Swasta. 1) Koordinasi dengan Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, dan Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM untuk meningkatkan ketersediaan barang kebutuhan pokok 2) Koordinasi dengan Mitra / Distributor terkait ketersediaan barang kebutuhan pokok, penting dan strategis menjelang Hari raya Natal dan Tahun Baru. b. Melakukan pemantauan / monitoring stok dan harga barang kebutuhan pokok, penting dan strategis di Pasar Alok, Pasar Maumere, Pasar Wairkoja, Bulog Sub Divre Maumere, beberapa Distributor (PT. Mitra Usaha Flores, Toko Kemah Berkas, Toko

Tanjung Raya, Toko Lio), Pelra Wuring. c. Operasi Pasar Rencana Operasi Pasar akan dilaksanakan pada awal Bulan Desember hingga menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru. Operasi Pasar dimaksud melibatkan Bulog Divre Maumere, Depot Pertamina Maumere, Distributor barang-barang kebutuhan pokok dan Penyedia Lokal. Jadwal operasi pasar akan dimulai pada tanggal 3 Desember sampai dengan 18 Desember 2021 dengan jumlah hari operasi pasar selama 15 (lima belas) hari, dengan lokasi tujuan sebagai berikut : 1.) Jumat, 3 Desember 2021 : Lapangan Bola Kaki Paga 2.) Sabtu, 4 Desember 2021 : Pasar Nangahale 3.) Senin, 6 Desember 2021 : Pasar Lela 4.) Selasa, 7 Desember 2021 : Kelurahan Wuring 5.) Rabu, 8 Desember 2021 : Kecamatan Magepanda 6.) Kamis, 9 Desember 2021 : Pasar Waigete 7.) Jumat, 10 Desember 2021 : Halaman Kantor Camat Kangae 8.) Sabtu, 11 Desember 2021 : Pasar Lekebai 9.) Senin, 13 Desember 2021 : Kecamatan Nelle 10.) Selasa, 14 Desember 2021 : Kelurahan Wolomarang 11.) Rabu, 15 Desember 2021 : Kelurahan Madawat 12.) Kamis, 16 Desember 2021 : Pasar Nita 13.) Jumat, 17 Desember 2021 : Kelurahan Beru 14.) Sabtu, 18 Desember 2021 : Kelurahan Waioti 15.) Senin, 20 Desember 2021 : Kelurahan Kota Uneng 16.) Selasa, 21 Desember 2021 : Pasar Alok 17.) Rabu, 22 Desember 2021 : Pasar Nebe 18.) Selasa, 28 Desember 2021 : Kecamatan Kewapante. Barang-barang kebutuhan pokok yang disediakan pada saat operasi pasar antara lain : Beras, Gula Pasir, Terigu, Minyak Goreng disediakan oleh Bulog Sub Divre Maumere, Minyak Tanah disediakan oleh PT. Pertamina Depot Maumere, Garam Pintar dari Koperasi Pintu Air, dan barang kebutuhan pokok yang disediakan oleh PT. Wings.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kesimpulan : a. Inflasi di Kabupaten Sikka hingga bulan Desember 2021 masih stabil dan rendah bahkan beberapa bulan mengalami deflasi. b. Komoditas penyumbang inflasi adalah barang-barang kebutuhan pokok harian masyarakat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

2. Saran : Untuk mempertahankan tingkat inflasi yang rendah di Kabupaten Sikka diperlukan koordinasi efektif antar Instansi, pemantauan rutin terhadap barang-barang kebutuhan pokok, serta Operasi Pasar untuk pengendalian harga barang kebutuhan pokok, penting dan strategis lainnya.